

**CERAI TALAK KARENA ISTRI TIDAK PERAWAN  
(Analisis Putusan Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg)**

**Skripsi**

*Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat Guna  
Meraih Gelar Sarjana Hukum Pada Jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI)*



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL PADANG**

**Oleh:**

**DESRI YANRI  
NIM1413010381**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM SYARIAH FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
IMAM BONJOL PADANG  
1439 H/2018 M**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **Cerai Talak Karena Istri Tidak Perawan (Analisis Putusan Nomor 0297/Pdt.G/2017/Pa.Pdg)**, yang disusun oleh **Desri Yanri, NIM 1413010381** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan pembimbing ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 12 Februari 2018

**Pembimbing I**



**ZULFAN SHI. MH**

**NIP: 19791019 200710 1 002**

**Pembimbing II**



**NURHASNAH, M.Ag**

**NIP: 1972070719970 3 2002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi yang berjudul "**CERAI TALAK KARENA ISTRI TIDAK PERAWAN (ANALISIS PUTUSAN NOMOR 0297/ Pdt.G/2017/ PA.Pdg**" disusun oleh **Desri Yanri, NIM: 14130103811** jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang yang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 05 Februari 2018

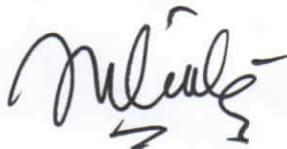
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

**Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag**  
NIP. 19790104 200501 1 006  
Penguji I




07-07-2018

**Aulia Rahmat, S.H.I., M.A.Hk**  
NIP. 19870108 201503 1004  
Penguji II



09/03 2018

**Zulfan, SH.MH**  
NIP. 197991019 200710 1002  
Penguji III / Pembimbing I



**Nurhasnah, M.Ag**  
NIP. 19720707 199703 2002  
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah

UIN Imam Bonjol Padang



**Dr. Efrinald, M. Ag**  
NIP. 19740719 199803 1001

## ABSTRACT

This thesis is titled **Divorce Divorce Because Wife Not Virgin (Analysis of Decision Number 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg)**. The writing of this thesis is motivated by the cerai talak case in the Religious Court of Padang proposed by AZ (husband) as the Petitioner by reason of the wife is not virgin, because the Petitioner feels aggrieved with his wife's condition when the reason filed by Petitioner refers to 116 Letter (a) Islam Jo. PP No. 9 of 1975 (a), but the Panel of Judges refers to Article 116 Letter (f) Compilation of Islamic Law Jo. PP Number 9 Year 1975 Article 19 letter (f) namely "Between husband and wife continuously disputes and quarrels and there is no hope of living in harmony again in the household", so to the husband charged mut'ah and livelihood iddah. The research question in this thesis is how to sit the case of Decision Number 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg ?, How is the decision of Religious Court of Padang about cerai talak case No. 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg ?, what is the legal basis which is used by the Judge in deciding the case of divorce divorce Number 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg ?, Analysis of case verdict Number 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg in terms of Islamic Marriage Law of Indonesia ?. The method used in this research is the library research, primary data source in this study, namely the verdict of the case Number 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg Compilation of Islamic Law Jo. PP Number 9 Year 1975, then the literature materials are books of jurisprudence munakahat, fiqh literature on marriage and divorce law, marriage law book of islam and book of marriage law in Indonesia. Secondary data sources are interview with Religious Court judges of Padang who decide case No. 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg. Based on the result of the research, it can be concluded that in sitting the case of the Panel of Judges of Religious Court of Padang is doubtful with the posita of Petitioner, and the reason of adultery meant by the Petitioner is not in accordance with the provisions set forth in Article 116 letter (a) Compilation of Islamic Law, after marriage. Furthermore, the decision of the Religious Court of Padang states that the husband is allowed to drop one raj'i talak and to the husband is obliged to pay for the living of iddah. The legal basis used by the Panel of Judges is the law of marriage in Indonesia, moreover the mudharat aspect which arises when the marriage is not terminated, furthermore that the divorce petition for divorce is not clear in Case Number: 0297 / Pdt.G / 2017 / PA.Pdg is included in the category of syiqaq, since the petitioner's irregularities are the cause of the disharmony of the Petitioners and the Respondent's household, this is in accordance with Article 19 letter (f) of Government Regulation Number 9 Year 1975 Jo Article 116 letter (f) Compilation of Islamic Law. This has been in accordance with the concept of Islamic marriage law in Indonesia, so that in this case the Petitioners are allowed to put one raj'i talak to the Respondent (wife).

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Cerai Talak Karena Istri Tidak Perawan (Analisis Putusan Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg)**. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya perkara cerai talak di Pengadilan Agama Padang yang di ajukan oleh AZ (suami) sebagai Pemohon dengan alasan istri tidak perawan, kerana Pemohon merasa dirugikan dengan kondisi istri padahal alasan yang diajukan Pemohon merujuk pada 116 Huruf (a) Kompilasi Hukum Islam Jo. PP Nomor 9 Tahun 1975 huruf (a), namun Majelis Hakim merujuk kepada pasal 116 Huruf (f) Kompilasi Hukum Islam Jo. PP Nomor 9 Tahun 1975 Pasal 19 huruf (f) yaitu “Antara suami istri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga”, sehingga kepada suami dibebankan *mut’ah* dan *nafkah iddah*. Pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah bagaimana duduk perkara Putusan Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg?, Bagaimana putusan Pengadilan Agama Padang tentang perkara cerai talak Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg?, apa landasan hukum yang digunakan Hakim dalam memutuskan perkara cerai talak Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg?, Analisis putusan perkara Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg ditinjau dari hukum Perkawinan Islam Indonesia?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research*, Sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu putusan perkara Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg Kompilasi Hukum Islam Jo. PP Nomor 9 Tahun 1975, kemudian bahan kepustakaan berupa buku fikih munakahat, literatur fikih mengenai hukum perkawinan dan talak, buku hukum perkawinan islam dan buku hukum perkawinan di Indonesia. Sumber data sekunder yaitu wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Padang yang memutus perkara Nomor 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam duduk perkara Majelis Hakim Pengadilan Agama Padang ragu dengan *posita* Pemohon, dan alasan zina yang dimaksud Pemohon tersebut tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam pasal 116 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, karena zina tersebut terjadi sebelum pernikahan bukan setelah pernikahan. Selanjutnya putusan Pengadilan Agama Padang menyatakan bahwa suami diizinkan menjatuhkan talak satu *raj’i* dan kepada suami dibebankan kewajiban membayar nafkah *iddah*. Landasan hukum yang digunakan Majelis Hakim adalah hukum perkawinan di Indonesia, terlebih lagi memandang aspek *mudharat* yang timbul apabila pernikahan tidak diputus, selanjutnya bahwa permohonan cerai talak dengan alasan tidak perwan pada Perkara Nomor : 0297/Pdt.G/2017/PA.Pdg masuk dalam kategori *syiqaaq*, karena ketidak perwanan termohon menjadi penyebab ketidak harmonisan rumah tangga Pemohon dan Termohon, hal ini sesuai Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam. Hal ini telah sesuai dengan konsep hukum perkawinan Islam di Indonesia, sehingga pada perkara ini Pemohon di izinkan menjatuhkan talak satu *raj’i* kepada Termohon (isteri).